

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁸ Hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁹ Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kausal. Menurut Sugiyono, penelitian kausal adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.⁷⁰

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survey. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 265.

⁶⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), h. 37.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 254.

yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis ataupun psikologis yang melibatkan angket atau jajak pendapat sebagai instrumen.⁷¹ Kuisioner yang dibagikan dalam penelitian ini berisikan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel promosi, literasi produk, kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syariah Kota Bengkulu dikarenakan tingginya minat nasabah yang menggunakan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah di Pegadaian Syariah Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan selama 10 (sepuluh) bulan, mulai dari bulan Agustus 2025 - Juni 2026.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Tahun 2025 – 2026					
		Ags-Sep	Okt	Nov-Jan	Feb	Mar-April	Mei-Juni
1	Studi pendahuluan dan bimbingan Proposal Skripsi	√					
2	Seminar Proposal		√				
3	Bimbingan Skripsi Pra Penelitian			√			

⁷¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 14.

2	Pembuatan instrumen penelitian				√		
3	Pengumpulan data angket/kuisisioner dan dokumentasi					√	
4	Analisis data					√	
5	Bimbingan Skripsi dan Ujian Akhir						√

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

10. Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.⁷² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³ Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.⁷⁴ Populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah Pegadaian Syariah

⁷² Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 102.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 180.

⁷⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 61.

Kota Bengkulu yang menggunakan produk KUR Syariah berjumlah 133 orang.

11. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷⁵ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷⁶

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria khusus terhadap sampel. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang sesuai ketika peneliti sudah mempunyai target individu dengan karakteristik yang sesuai penelitian, sehingga teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel yang ditetapkan berdasarkan karakteristik khusus, yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷⁷

12. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel dengan kriteria khusus dapat menggunakan rumus Slovin untuk mengukur sampel, sebagai berikut:

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 181.

⁷⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 62.

⁷⁷B. Prasetyo & L. M. Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 135.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi error 0,05 (5 %).⁷⁸

Perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{133}{1 + 133 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{133}{1 + 133 (0,0025)}$$

$$n = \frac{133}{1 + 0,3325}$$

$$n = \frac{133}{1,3325} = 99,81 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Dengan demikian, besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 orang nasabah Pegadaian Syariah Kota Bengkulu.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

⁷⁸M. Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 227.

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷⁹ Data primer penelitian ini adalah data-data yang penulis peroleh secara langsung dari responden melalui pengisian angket/kuisisioner.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung dan memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan.⁸⁰ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku referensi, jurnal, skripsi, artikel dan situs internet yang relevan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Peneliti menggunakan observasi tanpa peran serta, peneliti hanya mengamati subjek yang akan diteliti.⁸¹

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 17.

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 20.

⁸¹ Djaman Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 10.

b. Angket atau kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Bila ditinjau dari segi cara menjawab maka kuisisioner terbagi menjadi kuisisioner tertutup dan kuisisioner terbuka.⁸²

Kuisisioner tertutup adalah daftar pertanyaan yang memiliki dua atau lebih jawaban dan si penjawab hanya memberikan tanda silang (X) atau ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai. Sedangkan kuisisioner terbuka adalah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sehingga penjawab diperkenankan memberikan jawaban dan pendapatnya secara terperinci sesuai dengan apa yang ia ketahui.⁸³

Alternatif jawaban yang ada dalam kuisisioner bisa juga ditransformasikan dalam bentuk simbol kuantitatif agar menghasilkan data interval. Caranya ialah dengan jalan memberi skor terhadap setiap jawaban berdasarkan kriteria tertentu. Pada penelitian ini, angket yang digunakan berbentuk

⁸² Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 177.

⁸³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, h. 43.

skala Likert dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan, dengan skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Jawaban Angket

No	Kriteria Jawaban Angket	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Kurang Setuju (KS)	2
5	Tidak Setuju (TS)	1

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan pada suatu tempat berbentuk arsip atau data lainnya yang tertulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan dan gambar yang didapat dari tempat penelitian.⁸⁴

E. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan segala atribut, karakteristik, atau fenomena yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diukur dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel promosi, literasi

⁸⁴Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis ...*, h. 101.

produk, kualitas pelayanan, dan kepuasan nasabah. Untuk memastikan variabel dapat diuji secara akurat, peneliti menyusun definisi operasional. Definisi operasional adalah pengertian dan batasan-batasan yang berguna untuk membatasi ruang lingkup variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No	Variabel	Uraian	Indikator
1	Promosi	Promosi adalah usaha yang dilakukan perusahaan untuk mengenalkan produk yang diciptakannya dengan cara yang menarik dan informatif agar konsumen tertarik membeli dan menggunakan produk tersebut.	a. Periklanan. b. Promosi melalui pemberian hadiah atau potongan harga. c. Promosi melalui kelompok masyarakat, seperti seminar. d. Promosi langsung (tatap muka) dengan konsumen. e. Pemasaran melalui media, seperti internet. f. Promosi dari mulut ke mulut.⁸⁵
2	Literasi Produk	Literasi produk adalah pemahaman konsumen yang mendalam terhadap suatu produk, baik itu	a. Pengetahuan tentang daya tahan produk. b. Cara kerja suatu produk.

⁸⁵ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 167.

		pengetahuan tentang jenis, harga, kualitas, dan kegunaan suatu produk.	c. Spesifikasi dari produk. d. Fitur atau karakteristik produk. e. Kualitas suatu produk. f. Penampilan suatu produk. g. Daya tarik suatu produk.⁸⁶
3	Kualitas Pelayanan	Kualitas pelayanan adalah keunggulan dalam melayani konsumen, yang sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga konsumen merasa puas terhadap pelayanan yang diterimanya.	a. Pelayanan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan perusahaan. b. Respon yang cepat dalam membantu konsumen. c. Profesional dalam menjamin kerahasiaan data konsumen. d. Memiliki rasa empati yang tinggi dalam melayani konsumen. e. Fasilitas perusahaan yang lengkap dan memadai dalam melayani konsumen.⁸⁷
4	Kepuasan Nasabah	Kepuasan nasabah adalah perasaan senang yang dirasakan nasabah karena mendapatkan produk dan pelayanan yang sesuai dengan	a. Rasa puas terhadap kualitas dalam produk. b. Rasa puas terhadap pelayanan yang berkualitas.

⁸⁶ Nana Herdiana Abdurahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), h. 77.

⁸⁷ Rudi Rinaldi, *Analisis Kualitas Pelayanan Publik*, Jurnal, Vol. 1 No.1, 2012, h. 25.

		harapannya.	c. Rasa bangga karena orang lain memuji produk yang digunakannya. d. Rasa puas karena harga sesuai dengan kualitas produk atau pelayanan. e. Rasa puas karena bisa menghemat biaya dan waktu dalam mendapatkan produk atau jasa yang diinginkan. ⁸⁸
--	--	-------------	--

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel penelitian itu sendiri.⁸⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian angket atau kuisioner tertutup, dimana daftar pernyataannya memiliki dua atau lebih jawaban, dan si penjawab hanya memberikan tanda silang (X) atau ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai. Pernyataan dalam angket atau kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan indikator-indikator variabel penelitian yang telah dirumuskan. Berikut ini kisi-kisi angket/kuisioner dalam penelitian ini:

⁸⁸ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen: Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 239.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 55.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Item Soal
Promosi	1. Periklanan	1	1
	2. Promosi melalui pemberian hadiah atau potongan harga.	1	2
	3. Promosi melalui kelompok masyarakat, seperti seminar.	1	3
	4. Promosi langsung (tatap muka) dengan konsumen.	1	4
	5. Pemasaran melalui media, seperti internet.	1	5
	6. Promosi dari mulut ke mulut.	1	6
Literasi Produk	1. Pengetahuan tentang daya tahan produk.	1	1
	2. Cara kerja suatu produk.	1	2
	3. Spesifikasi dari produk.	1	3
	4. Fitur atau karakteristik produk.	1	4
	5. Kualitas suatu produk.	1	5
	6. Penampilan suatu produk.	1	6
	7. Daya tarik suatu produk.	1	7
Kualitas Pelayanan	1. Pelayanan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan perusahaan.	1	1
	2. Respon yang cepat dalam membantu konsumen.	1	2
	3. Profesional dalam menjamin kerahasiaan data konsumen.	1	3
	4. Memiliki rasa empati yang tinggi dalam melayani konsumen.	1	4
	5. Fasilitas perusahaan yang lengkap dan memadai dalam melayani konsumen.	1	5

Kepuasan Nasabah	1. Rasa puas terhadap kualitas dalam produk.	1	1
	2. Rasa puas terhadap pelayanan yang berkualitas.	1	2
	3. Rasa bangga karena orang lain memuji produk yang digunakannya.	1	3
	4. Rasa puas karena harga sesuai dengan kualitas produk atau pelayanan.	1	4
	5. Rasa puas karena bisa menghemat biaya dan waktu dalam mendapatkan produk atau jasa yang diinginkan.	1	5

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

Suatu kuisioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *reliability* (tingkat keandalan) dan *validity* (tingkat kesahihan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang telah dikumpulkan.

a. Uji validitas data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan/pernyataan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur

oleh kuisioner tersebut. Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk tingkat signifikan 5 % dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, untuk n adalah jumlah sampel. Sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan apakah data yang diperoleh valid atau tidak.⁹⁰ Teknik dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas, yaitu:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka item pertanyaan/pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid).
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan/pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).⁹¹

Dalam pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 20 for windows.

b. Uji reliabilitas data

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi variabel penelitian. Menurut Ghazali, reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari

⁹⁰I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 51.

⁹¹I. Ghazali, *Aplikasi Analisis ...*, h. 52.

seseorang itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil dari pengukuran kuisioner dalam penggunaan yang berulang.⁹²

Jawaban dari responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Perhitungan keandalan butir dalam penelitian ini menggunakan fasilitas yang diberikan oleh SPSS versi 20 for windows untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α).

Ukuran untuk menentukan reliabilitas suatu variabel penelitian yaitu jika nilai $\alpha > 0,60$ maka pernyataan reliabel, dan jika nilai $\alpha < 0,60$ maka pernyataan tidak reliabel. Apabila nilai *Alfa Cronbach* $> 0,60$ dapat ditafsirkan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih dengan kata lain instrumen tersebut dapat diandalkan.⁹³

⁹²I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, h. 45.

⁹³I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, h. 48.

Tabel 3.5
Tingkatan Hasil Interpretasi Reliabilitas

Besarnya Nilai <i>Alfa Cronbach</i>	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai 0,599	Cukup
Antara 0,200 sampai 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,199	Sangat Rendah

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat maupun variabel bebas yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal.⁹⁴ Uji yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah *Test of Normality Kolmogorow-Smirnov* dalam program *SPSS versi 20 for windows*. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi

⁹⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 91.

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Selain itu, uji digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).⁹⁵ Apabila nilai $VIF < 10$ dan/atau nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas, begitu pula sebaliknya.⁹⁶

3. Uji Hipotesis Data

a. Uji t (uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terikat, dengan memperhatikan tingkat signifikan yaitu 0,05.⁹⁷ Apabila nilai signifikasi $< 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima dan dapat dikatakan adanya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, akan tetapi apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka

⁹⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 96.

⁹⁶I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, h. 56.

⁹⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 102.

hipotesis ditolak dan dapat dikatakan tidak adanya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.⁹⁸

b. Uji F (uji secara simultan)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat.⁹⁹ Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis diterima, dan dapat dikatakan adanya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, begitupun sebaliknya.¹⁰⁰

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh 3 (tiga) atau lebih variabel, yang terdiri dari 1 (satu) variabel terikat dan 2 (dua) atau lebih variabel bebas. Suatu model regresi berganda dengan

⁹⁸I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, h. 64.

⁹⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 104.

¹⁰⁰I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, h. 70.

3 (tiga) variabel bebas (variabel independen) dapat dinyatakan dengan persamaan, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel kepuasan nasabah

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

X1 : Variabel promosi

X2 : Variabel literasi produk

X3 : Variabel kualitas pelayanan

e : Standar error. ¹⁰¹

5. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi merupakan salah satu teknik statistik yang sering digunakan untuk mencari hubungan antara 2 (dua) variabel. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui pola dan keamatan hubungan antara 2 (dua) variabel. Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara 2 (dua) atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). ¹⁰²

Nilai koefisien korelasi berganda (R) terletak antara -1 dan 1, secara matematis nilai koefisien korelasi berganda (R) dapat dirumuskan $-1 \leq R \leq 1$.

¹⁰¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 113.

¹⁰²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 120.

- a. Bila $R = 1$ berarti hubungan antara X dan Y sempurna dan positif.
- b. Bila $R = -1$ berarti hubungan antara X dan Y sempurna dan negatif.
- c. Bila $R = 0$ berarti tidak ada hubungan antara X dan Y.

Untuk mengetahui koefisien nilai R terdapat pada tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 3.6
Tingkatan Hasil Interpretasi Koefisien
Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Interpretasi
Antara 0,000 sampai 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,200 sampai 0,399	Rendah
Antara 0,400 sampai 0,599	Cukup Kuat
Antara 0,600 sampai 0,799	Kuat
Antara 0,800 sampai 1,000	Sangat Kuat

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat, dapat ditunjukkan dalam *SPSS versi 20 for windows*. Koefisien determinasi terletak pada Model Summary dan tertulis *R Square*.

- a. Jika nilai R^2 (semakin kecil, mendekati nol) maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas.
- b. Jika nilai R^2 (semakin besar, mendekati satu) maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat kuat.¹⁰³

Untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan dengan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = \text{Zero Order} \times \beta \times 100 \%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

Zero Order = Koefisien korelasi

B = Koefisien beta

¹⁰³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 128.